

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2015) yaitu “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (hlm.8).

Menurut Sugiyono (2015) “Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain” (hlm.13).

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai kontribusi agilitas, kecepatan reaksi dan fleksibilitas panggul terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada Anggota Klub Futsal WLT Kota Tasikmalaya.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2013) Variabel adalah “Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian” (hlm.161). Selanjutnya Arikunto (2013) menjelaskan bahwa: “Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab variabel bebas atau *Independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y)” (hlm.101).

Sejalan dengan pendapat Arikunto, Menurut Sugiyono (2015) pengertian variabel bebas yaitu : “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Sedangkan “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. (hlm.59).

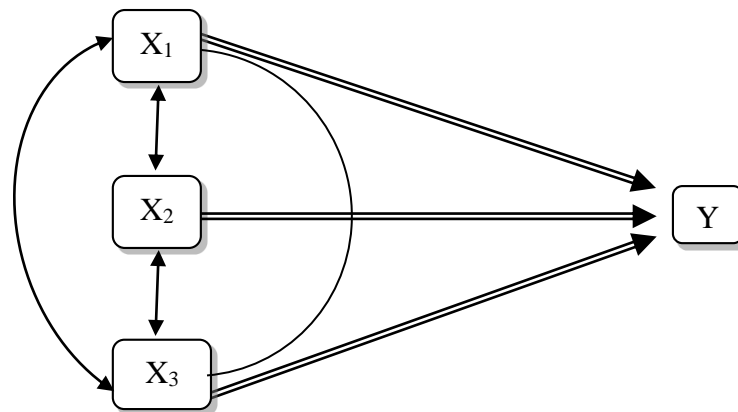
Dalam penelitian ini terdapat dua variabel:

- 1) Variabel bebas : agilitas, kecepatan reaksi dan fleksibilitas panggul
- 2) Variabel terikat : menggiring bola dalam futsal

Berdasarkan definisi variabel di atas, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabel-variabel tersebut adalah:

- 1) Variable bebas (X)
  - a. Variabel bebas kesatu ( $X_1$ ) adalah agilitas
  - b. Variabel bebas kedua ( $X_2$ ) adalah kecepatan reaksi
  - c. Variabel bebas ketiga ( $X_3$ ) adalah fleksibilitas panggul
- 2) Variabel terikat (Y) adalah menggiring bola

Untuk lebih jelasnya mengenai keterkaitan antara variabel penelitian, dapat dilihat dalam diagram variabel berikut ini:



Gambar 3.1 Diagram Variabel  
Sumber : Sugiyono (2015,hlm.69)

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memperkuat serta memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Anggota Klub Futsal WLT Kota Tasikmalaya yang

berjumlah 20 orang. Menurut Sugiyono (2015) adalah “Generalisasi yang terdiri objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan” (hlm.117).

Pengertian sampel menurut Suharsimi Arikunto (2013) sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (hlm.131). Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah “Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (hlm.118). Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik dan sifat yang mewakili seluruh populasi yang ada. Dikarenakan jumlah anggota yang mengikuti kegiatan futsal di Klub Futsal WLT Kota Tasikmalaya kurang dari seratus yaitu berjumlah 20 orang, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil sejumlah populasi yaitu 20 orang. Dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2015) *sampling jenuh* adalah “Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada” (hlm.120). Alasan mengambil *sampling jenuh* karena menurut Sugiyono (2015) “Jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya” (hlm.125).

### **3.4 Teknik Pengumpulan data**

Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Studi Lapangan (*field reseach*), pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai kontribusi agilitas, kecepatan reaksi, fleksibilitas panggul terhadap keterampilan menggiring bola kepada sampel.
- 2) Studi Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku atau sumber-sumber lain yang menunjang penelitian ini.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperlukan suatu instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2015) instrumen penelitian adalah “Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang

diamati” (hlm.97). Instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur agilitas digunakan tes tes *shuttle run*.
- 2) Untuk mengukur kecepatan reaksi digunakan tes Tes Kecepatan Reaksi Kaki (*foot reaction test*).
- 3) Untuk mengukur fleksibilitas panggul digunakan tes *flexion of trunk*.
- 4) Untuk mengukur keterampilan menggiring bola digunakan tes menggiring bola dalam permainan futsal.

Pelaksanaan tes :

- 1) Untuk mengukur agilitas digunakan tes tes *shuttle run* menurut Nurhasan dan Abdul Narlan (2010) :
  - a. Tujuan : mengukur komponen agilitas
  - b. Perlengkapan : stop watch, peluit, tempat yang datar, alat-alat tulis, meteran
  - c. Pelaksanaan : subyek berdiri di belakang garis start, dengan salah satu kaki diletakkan di depan. Pada aba-aba “ya” diberikan, subyek dengan segera dan secepat mungkin lari ke depan menuju garis akhir dan menyentuh garis tersebut dengan tangan. Setelah itu segera kembali ke garis start dan menyentuh garis tersebut, kemudian berputar lagi dan lari menuju ke garis akhir, lalu berputar lagi dan segera lari lagi. Demikian seterusnya dilakukan dengan lari bolak-balik sehingga mencapai frekuensi lari sebanyak 6 x 10 meter. Orang coba diberi kesempatan melakukan tes tersebut sebanyak dua kali. (hlm.104).



Gambar 3.2 Tes *Shuttle Run*  
Sumber : Dokumentasi Penelitian

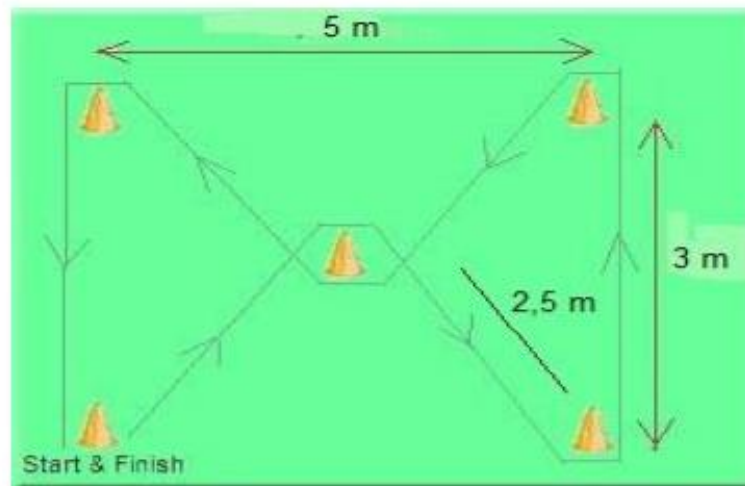
- 2) Untuk mengukur kecepatan reaksi digunakan tes Tes Kecepatan Reaksi Kaki (*foot reaction test*) menurut Nur, Ichsan Halim (dalam Ruslan, 2011)
- a. Tujuan : Untuk mengukur kecepatan reaksi kaki dalam merespon stimulus visual.
  - b. Perlengkapan : Ruang yang datar, *Nelson Reaction Time*/penggaris, Meja, Kursi, Blanko/Formulir Tes, Alat tulis menulis, Petugas: Pemandu tes sekaligus sebagai pengukur, Pencatat skor,
  - c. Pelaksanaan : Peserta tes duduk di atas meja, salah satu lututnya dibengkokkan dengan posisi bola kaki dalam keadaan tergantung dan berjarak 2 inci (2,54 cm) dari dinding. Tumit dalam keadaan diam dan berjarak 4 inci (5 cm) dari tepi meja. Pengetes memegang ujung atas penggaris tergantung dengan ujung berada diantara dinding dan kaki. Garis dasar skala penggaris harus berada tepat di atas permukaan ibu jari peserta tes. Peserta tes konsentrasi memfokuskan pandangannya pada tanda khusus yang terdapat pada penggaris dan tidak boleh melihat tangan pengetes. Setelah aba-aba “siap” pengetes melepaskan penggaris dengan rentang waktu 1-10 detik dan peserta tes dengan cepat menjepit penggaris dengan bola kakinya dengan cara merapatkan ke dinding. Selanjutnya pengetes melihat hasil jepitan peserta tes pada penggaris dan skor dicatat dalam centimeter.
  - d. Penilaian : Kesempatan diberikan 20 kali. Penilaian: Lima skor tertinggi dan 5 skor terendah dari 20 kali kesempatan dibuang dan rata-rata dari 10 skor pertengahan dicatat dan merupakan nilai akhir peserta tes. (hlm.41).
- 3) Untuk mengukur fleksibilitas panggul digunakan tes *flexion of trunk* menurut Nurhasan dan Abdul Narlan (2010) :
- a. Tujuan : mengukur komponen fleksibilitas
  - b. Perlengkapan : pita ukuran, matras.
  - c. Pelaksanaan : orang coba duduk lutut lurus kedepan dan kedua telapak tangan disimpan di depan (alat ukur), kemudian dorongkan pundak kedepan.
  - d. Skor : jarak jangkauan yang terjauh yang dicapai oleh orang coba diukur dalam cm. (hlm.138).



Gambar 3.3 Tes *Flexion of Trunk*

Sumber : Dokumentasi Penelitian

- 4) Untuk mengukur keterampilan menggiring bola digunakan tes menggiring bola dalam permainan futsal menurut Narlan, Abdul dkk (2017)
- a. Tujuan : Mengukur komponen agilitas dan kecepatan dalam keterampilan menggiring bola.
  - b. Alat/fasilitas : Bola 3 buah, kun(corong)/tongkat 5 buah, meteran, bidang datar, kapur, form pencatat skor, balpoin, pluit dan stopwatch.
  - c. Petugas : (1) Seorang pengambil waktu sekaligus memberikan aba-aba, (2) Seorang memperhatikan dan mencatat hasilnya.
  - d. Pelaksanaan :
    - (1) Pada aba-aba “Siap”, Testee berdiri dibelakang garis start dengan bola berada pada penguasaan kakinya..
    - (2) Pada aba-aba “Ya”, Testee mulai menggiring bola lurus dan melewati rintangan yang ada ditengah, kemudian ke rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang sudah ditetapkan sampai berakhir di garis finish.
    - (3) Salah arah dalam menggiring bola, testee harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan lain selain kaki dimana melakukan kesalahan dan stopwatch tetap berjalan.
    - (4) Menggiring bola dilakukan oleh kaki kanan dan kiri secara bergantian. Tidak diperbolehkan menggiring hanya dengan satu kaki saja.
  - e. Cara Penskoran :  
Waktu yang ditempuh oleh testee menggiring bola dari start sampai finish.(hlm.245).  
Ilustrasi tes menggiring bola bisa dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.4 Visualisasi Tes Menggiring Bola  
Sumber : Narlan, Abdul dkk. (2017,hlm.245)



Gambar 3.5 Tes Menggiring Bola  
Sumber : Dokumentasi Penelitian

### 3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data berupa skor hasil tes *shuttle run*, *foot reaction test*, tes *flexion of trunk*, dan tes menggiring bola diperoleh, skor tersebut disusun, diolah dan dianalisis kebermaknaannya. Data tersebut penulis olah dengan menggunakan pendekatan statistika. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menghitung skor rata-rata (mean) dari masing-masing tes, rumus yang digunakan

$$\bar{X} = X_o + p \left( \frac{\sum f_i \cdot c_i}{\sum f_i} \right)$$

Arti tanda-tanda tersebut adalah :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari

$X_o$  = Titik tengah skor yang memuat tanda kelas dengan nilai  $c = 0$

$p$  = Panjang kelas interval

$\sum$  = Sigma atau jumlah

$f_i$  = Frekuensi

$c_i$  = Deviasi atau simpangan

- 2) Menghitung Standar deviasi atau simpangan baku dengan rumus sebagai berikut.

$$s = p \sqrt{\frac{n \sum f_i \cdot c_i^2 - (\sum f_i \cdot c_i)^2}{n(n-1)}}$$

- 3) Menghitung koefisien korelasi antara variabel. rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r = 1 - \frac{6 \sum b^2}{n(n^2 - 1)}$$

Arti tanda-tanda tersebut adalah :

$r$  = Nilai koefisien korelasi yang dicari

$b$  = Beda ranking

$n$  = Jumlah sampel

- 4) Mencari nilai korelasi berganda (*multiple correlation*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\sqrt{\frac{r_{y_1}^2 + r_{y_2}^2 - 2 \cdot r_{y_1} \cdot r_{y_2} \cdot r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Arti tanda-tanda tersebut adalah :

$R_{y_{1,2}}$  = Nilai koefisien korelasi berganda yang dicari

- 5) Menguji kebermaknaan korelasi berganda, rumus yang digunakan sebagai berikut



$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Arti tanda-tanda tersebut adalah :

F = Nilai signifikansi yang dicari

$R^2$  = Korelasi berganda

k = Banyaknya variabel bebas

n = Jumlah sampel

- 6) Untuk mencari kebermaknaan korelasi digunakan statistik F dengan k menyatakan banyaknya variabel bebas dan n menyatakan ukuran sampel. Statistik F ini berdistribusi F dengan derajat kebebasan pembilang ( $V_1$ )= banyaknya variabel bebas dan sederajat kebebasan penyebut ( $V_2$ ) = n-k-1. Hipotesis pengujian adalah F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel, maka hipotesis diterima dan dalam hal lainnya hipotesis ditolak.
- 7) Mencari presentase dukungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus determinasi. Rumus yang digunakan adalah:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Arti tanda dalam rumus tersebut adalah:

D = Determinasi (kontribusi) yang dicari

R = Nilai koefisien korelasi

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

- 1) Tahap Persiapan
  - a. Observasi ke objek penelitian, yaitu ke Klub Futsal WLT Kota Tasikmalaya.
  - b. Menyusun proposal penelitian.
  - c. Seminar proposal penelitian.
  - d. Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.
- 2) Tahap Pelaksanaan
  - a. Memberikan arahan mengenai penelitian yang akan dilakukan
  - b. Melakukan tes *shuttle run* untuk mengukur agilitas.
  - c. Melakukan *foot reaction test* untuk mengukur kecepatan reaksi.

- d. Melakukan tes *flexion of trunk* pengukuran fleksibilitas panggul.
  - e. Melakukan tes menggiring bola untuk mengukur keterampilan menggiring bola dalam futsal.
- 3) Tahap Akhir
- a. Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistik.
  - b. Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
  - c. Melakukan ujian sidang skripsi apabila skripsi dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian sidang skripsi.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode deskriptif dimana pengambilan data hanya dilakukan satu kali pada saat tes berlangsung, maka penelitian ini hanya dilakukan untuk memperoleh data dari hasil tes saja tanpa adanya pemberian latihan atau perlakuan lagi kepada sampel setelahnya. Pengambilan data tersebut telah dilaksanakan pada 11 Februari 2020 pukul 16.00 WIB s/d selesai di Lapangan Futsal Siliwangi Kota Tasikmalaya.

**Tabel 3.1 Roadmap Penelitian**

NO	NAMA KEGIATAN	BULAN															
		Januari 2020				Februari 2019				Agustus 2020				September 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan proposal penelitian	√	√	√	√												
2	Sidang proposal					√											
3	Pelaksanaan Penelitian									√							

4	Revisi BAB I,II,III,IV,V									√	√	√	√			
5	Pra Sidang Skripsi														√	
6	Revisi Pra Sidang Skripsi															√
7	Sidang Skripsi															√



Gambar 3.6 Tempat Penelitian  
Sumber : Dokumentasi Penelitian